IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI PENYUSUTAN INVENTARIS BARANG MENGGUNAKAN METODE STRAIGHT LINE DI PONDOK PESANTREN FAUZUL MUSLIMIN



Disusun Oleh

Nama : Muhammad Abdul Haris

NIM : 11140356

Prodi : Sistem Informasi

Jenjang : Strata 1

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN ILMU KOMPUTER EL RAHMA YOGYAKARTA

2019

Abstrack

Data inventory is something that needs to be managed well. First in the process of recording required official activities that are updated changes in the number of data conditions. Of course, the process of recording by using books cannot change the process so much.

Data inventory is not only recorded, but can be processed so that it can be accessed anytime. The progress of computerization is now very supportive for the development of systems that can overcome these problems. The implementation of this system was carried out at the Fauzul Muslimin Islamic Boarding School in Kotagede.

System information can be accessed by office staff to check assets and find out the depreciation of an item. The development program uses the waterfall method which is structured from the needs analysis, system design, program implementation, testing program, and program implementation. The coding system uses the PHP and MySQL programming languages as a database with a codeigniter framework. For the calculation of depreciation using the straight-line method. Fauzul Muslimin Islamic Boarding School in carrying out inventory of goods provided and making it easier to prepare reports.

Keywords: information systems, assets, depreciation, waterfalls, straight-line method

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Permasalahan

Aset barang adalah merupakan bagian dari aktiva tetap yang mana memiliki jangka waktu yang lama, digunakan dalam kegitan perusahaan, dimiliki untuk tidak dijual kembali dalam kegiatan normal perusahaan serta memiliki nilai yang cukup besar.

Sistem Informasi Manajemen Aset digunakan untuk pengelolaan aset atau inventori. Sistem informasi manajemen aset pada hakekatnya adalah upaya untuk tertib dokumen dan tertib administrasi pengelolaan aset. Tertib dokumen aset berkaitan dengan upaya penyediaan dan pendataan data-data atau dokumen yang menyertai keberadaan aset, sedangkan tertib administrasi lebih dimaksudkan pada upaya membangun prosedur pengelolaan aset mulai saat pengadaan, perubahan data, hingga penghapusan aset.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pengasuh Ponpes Fauzul Muslimin, hingga saat ini masih belum ada sistem yang dapat mencatat ataupun melakukan pendataan aset barang yang ada di Ponpes Fauzul Muslimin secara mendetail. Untuk itu diperlukan sebuah sistem yang dapat mencatat dan memberikan informasi secara detail tentang nilai suatu barang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

Bagaimana membangun sebuah sistem informasi penyusutan inventaris barang yang dapat memberikan informasi tetang nilai suatu barang.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah mengimplementasikan sistem informasi penyusutan inventaris barang yang dapat mencatat dan memberikan informasi serta dapat melaporkan nilai dari suatu barang.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

Menerapkan metode *straight line* kedalam sistem informasi penyusutan inventaris barang.

1.5 Manfaat Penelitian

- 1. Memberikan informasi tentang tata letak barang dan nilai penyusutan barang.
- 2. Mempermudah kinerja bagian kerumahtanggaan dalam memberikan laporan barang.

1.6 Metode Penelitian

a. Metode Pengumpulan Data

Data atau informasi yang diperoleh dari pihak-pihak terkait dalam hal ini pengasuh Ponpes Fauzul Muslimin maupun buku-buku atau referensi lain yang berhubungan dengan kasus yang diteliti.

1. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung kegiatan atau kejadian yang sedang dilakukan di Ponpes Fauzul Muslimin dengan melakukan pencatatan.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara atau tanya jawab secara langsung dengan pihakpihak terkait dalam hal ini pengasuh dan staf kantor guna memperoleh data yang tepat sehingga perancangan website sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

3. Metode Kepustakaan

Metode pengumpulan data dengan cara mengadakan studi kepustakaan dengan mempelajari literature, makalah, artikel serta jurnal hasil penelitian sebelumnya yang ada hubunganya dengan sistem informasi inventaris.

b. Metodelogi Waterfall

Model waterfall adalah model proses pertama. Model *waterfall* sering disebut juga sebagai model siklus hidup berurutan linier, dimana setiap harus selesai sebelum fase selanjutnya bisa di mulai dan tidak ada tumpang tindih dalam fase.

1. Requirement Analysis (persyaratan pengumpulan dan analisis)

Semua persyaratan yang mungkin dari sistem yang akan dikembangkan, ditangkap dalam tahap ini dan didokumentasikan dalam dokumen spesifikasi persyaratan.

2. Sistem Design (perancangan sistem)

Perancangan sistem ini membantu dalam menentukan persyaratan perangkat keras dan sistem dan membantu dalam mendefinisikan keseluruhan arsitektur sistem.

3. *Implementation* (implementasi)

Dengan masukan dari perancangan sistem, sistem pertama kali dikembangkan pada program kecil yang disebut unit, yang terintegrasi pada tahap berikutnya. Setiap unit dikembangkan dan diuji fungsinya, yang disebut unit testing.

4. Testing (integrasi dan pengujian)

Semua unit yang dikembangkan dalam tahap implementasi diintegrasikan kedalam sistem setelah pengujian masing-,asing unit. Integrasi pos seluruh sistem diuji untuk setiap kesalahan dan kegagalan.

5. *Deployment* (penyebaran sistem)

Setelah pengujian fungsional dan non-fingsional dilakukan, produk dikerahkan di lingkungan pelanggan atau dilepas ke pasar.

6. *Maintenance* (pemeliharaan)

Pemeliharaan dilakukan untuk menyampaikan perubahan lingkungan pelanggan.

1.7 Tinjauan Pustaka

No	Penulis	Tahun	Judul	Isi	Perbedaan
1	Franstia	2010	Rancang	Sistem ini	Pada aplikasi
	Wira		Bangun	dapat	ini departemen
	Sukama		Aplikasi	memberikan	inventarisasi
	Susilo		Sistem	informasi	dapat
			Informasi	detai, lokasi,	menangani
			Manajemen	daftar asset	masalah
			Aset	barang	oprasional
			Perusahaan	elektronik	dengan benar
				berikut umur	dan cepat
				ekonomisny	
				a yang akan	
				habis.	
2	Prasetyo	2017	Sistem	Sistem	Sistem dibuat
			Informasi	informasi	dengan
			Inventaris	berbasis web	menggunakan
			Desa	ini nantinya	Bahasa
			Berbasis	dapat	pemrograman
			Web	diakses oleh	PHP dan
				staf desa	MySQL
				maupun	sebagai
				masyarakat	database.
				guna	
				memenuhi	
				kebutuhan	
				peminjaman	
	_				

3	Fransiskus	2017	Perancanga	Sistem ini	Sistem dibuat
	Zoromi		n Sistem	dapat	dengan
			Pengelolaa	membantu	menggunakan
			n Data	bagian	Bahasa
			Aktiva	rumah	pemrograman
			Tetap dan	tangga	PHP dan
			Penyusutan	STMIK	MySQL
			Nilai Aset	Amik Riau	sebagai
			Dengan	dalam	database
			Metode	mengitung	
			Straight	total nilai	
			Line	asset yang	
				ada.	
4	Darmawan	2018	Rancang	Sistem ini	Sistem dibuat
			Bangun	dapat	menggunakan
			Sistem	mempermud	Bahasa
			Manajemen	ah	pemrograman
			Aset	menyusun	visual basic
			Elektronik	laporan	dengan
			Pada CV,	inventaris	penyimpanan
			Duta	yang	menggunakan
			Pratama	dibutuhkan	MySQL
				seperti	
				laporan	
				barang	
				elektronik,	
				laporan	
				penyusutan,	

				maupun	
				penghapusan	
5	Muhammad	2018	Perancanga	Sistem dapat	System dibuat
	Abdul Haris		n Sistem	membantu	dengan Bahasa
			Informasi	memudahka	pemrograman
			Penyusutan	n petugas	PHP dengan
			Inventaris	kantor dalam	fremwork
			Barang	mengkontrol	codeigniter
			Mengguna	inventaris	
			kan	barang.	
			Metode		
			Straight		
			Line		

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah melalui tahapan analisis dan perancangan sistem, maka tahap selanjutnya adalah melakukan implementasi sistem. Sebelum program diimplementasikan maka program harus dipastikan terbebas dari kesalahan-kesalahan. Kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi dalam perancangan dan pembuatan program dikarenakan:

- 1. Kesalahan penulisan bahasa (*syntax*) program yaitu kesalahan dalam penulisan source program yang tidak sesuai dengan yang diisyaratkan.
- 2. Kesalahan logika (*logical error*) yaitu kesalahan dari logika program yang dibuat oleh pelaku ataupun pengguna program.

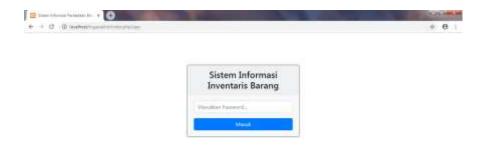
Setelah program terbebas dari kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi, maka tahap selanjutnya adalah melakukan uji coba dengan mamasukan beberapa data untuk diolah oleh sistem tersebut. Dengan dilakukanya implementasi dari sistem informasi penyusutan inventaris barang menggunkaan metode *straight line* ini diharapkan dapat memudahkan petugas dalam memantau aset yang ada.

1.1 Halaman Administrator

Halaman administrator adalah halaman yang hanya bias diakses oleh petugas. Pada halaman administrator teradapat beberapa menu yang dapat digunakan oleh admin antara lain menu barang, inventaris, kategori, mutasi dan ruangan.

1.2 Halaman *Login*

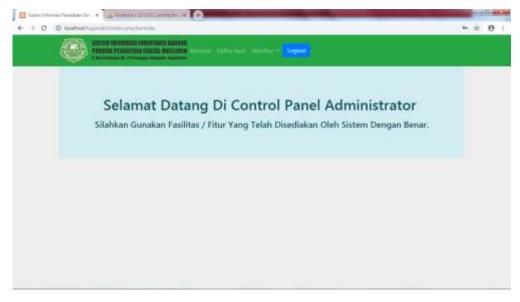
Halaman ini merupakan halaman untuk admin dapat masuk kehalaman administrator. Untuk dapat masuk ke halaman administrator admin harus memasukan *username* dan *password* yang telah disediakan dengan benar. Berikut halaman login admin seperti pada gambar 5.1



Gambar 5.1 Halaman Login Admin

1.3 Halaman Beranda

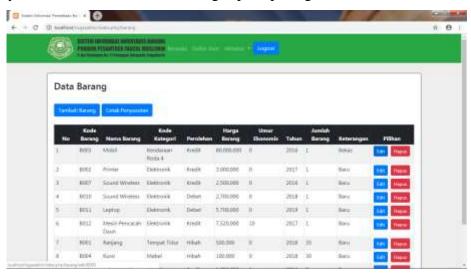
Halaman beranda merupakan halaman awal setelah admin berhasil melakukan proses *login*. Di dalam halaman ini terdapat beberapa informasi terkait barang, inventaris, kategori, mutasi, dan ruangan yang dapat digunakan oleh admin. Berikut halaman beranda seperti pada gambar 5.2



Gambar 5.2 Halaman Beranda

1.4 Halaman Barang

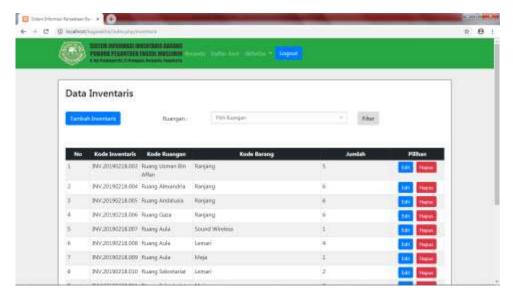
Halaman barang terdapat di submenu aktivitas. Jika admin memilih barang maka akan di arahkan ke halaman barang. Pada halaman barang terdapat sebuah tombol untuk menambahkan data barang dan cetak penyusutan. Berikut halaman barang seperti pada gambar 5.3



Gambar 5.3 Halaman Barang

1.5 Halaman Inventaris

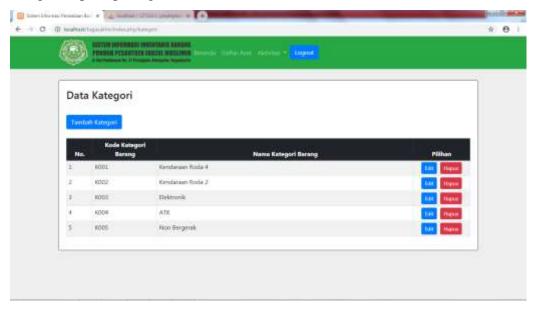
Halaman inventaris terdapat di submenu aktivitas. Jika admin memilih inventaris maka akan di arahkan ke halaman inventaris. Pada halaman ini terdapat sebuah tombol untuk menambahkan data inventaris. Berikut halaman inventaris seperti pada gambar 5.5



Gambar 5.5 Halaman Inventaris

1.6 Halaman Kategori

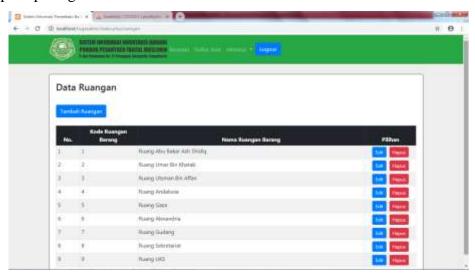
Halaman kategori terdapat di submenu aktivitas. Jika admin memilih kategori maka akan di arahkan ke halaman kategori. Pada halaman ini terdapat sebuah tombol untuk menambahkan data kategori. Berikut halaman kategori seperti pada gambar 5.7



Gambar 5.7 Halaman Kategori

1.7 Halaman Ruangan

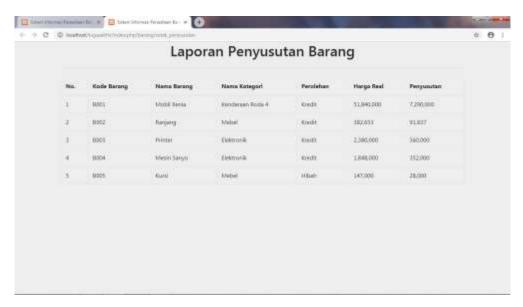
Halaman ruangan terdapat di submenu aktivitas. Jika admin memilih ruangan maka akan di arahkan ke halaman ruangan. Pada halaman ini terdapat sebuah tombol untuk menambahkan data ruangan. Berikut halaman ruangan seperti pada gambar 5.11



Gambar 5.11 Halaman Ruangan

1.8 Halaman Penyusutan

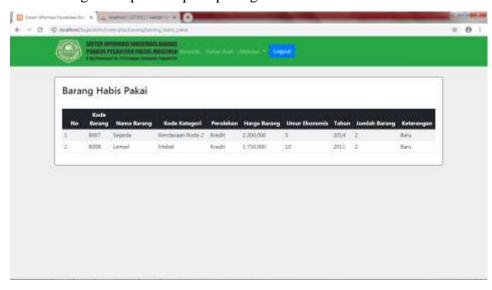
Pada halaman ini akan menampilkan hasil dari penyusutan barang dari data yang telah di input pada halaman barang. Untuk menampilkan laporan penyusutan dengan menekan tombol cetak penyusutan yang terdapat di halaman barang. Berikut tampilan halaman laporan penyusutan barang seperti pada gambar 5.13



Gambar 5.13 Halaman Laporan Penyusutan

1.9 Halaman Barang Habis Pakai

Pada halaman ini akan menampilkan barang yang sudah habis masa pakai. Untuk menampilkan barang habis pakai arahkan kursor pada menu aktivitas kemudian pilih barang habis pakai. Berikut tampilan halaman barang habis pakai seperti pada gambar 5.14



Gambar 5.14 Barang Habis Pakai

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, C. (2018). Rancang Bangun Sistem Manajemen Proyek, (x), 1–12.
- Prasetyo, W. D. (2017). Sistem informasi inventaris desa berbasis web.
- Straight, M., Studi, L., & Amik, S. (2017). SATIN Sains dan Teknologi Informasi Perancangan Sistem Pengelolaan Data Aktiva Tetap dan Penyusutan Nilai, *3*(2), 1–2.
- Sukamto, R. A., & Shalahuddin, M. (2011). Rekayasa Perangkat Lunak (Terstruktur & Berorientasi Objek), 296.
- Wira, F., Susilo, S., Jurusan, S., Informasi, S., Tinggi, S., Informatika, M., & RANCANG BANGUN T. (2010).APLIKASI **SISTEM** Komputer, **INFORMASI MANAJEMEN ASET PERUSAHAAN STUDI** KASUS: STIKOM SURABAYA) (Application Design of Company Management Information System Case Study: **STIKOM** Asset Surabaya), 1–15.
- Yulianti, D. T., & Patria, M. C. (2011). Rancang Bangun Sistem Informasi Pengelolaan Aset Komputer Dan Peripheral Pada Pt. Sucofindo. Sistem Informasi, 6(1), 15–33.
- Jogianto, HM., 2005, Analisis & Desain, Andi, Yogyakarta.
- Sibero, A.F.K., 2011, Kitab Suci Web Programming, MediaKom, Yogyakarta.
- Kadir, A., 2003, Konsep & Tuntunan Praktis Basis Data, Andi, Yogyakata.
- Kristanto, H., 2004, Konsep dan Perancangan Database, Andi, Yogyakarta.
- Pressman, R., 2015, Rekayasa Perangkat Lunak: Pendekatan Praktisi Buku 1, Andi, Yogyakarta.